

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Website

Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah website. Proses pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan Thiagarajan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3-D, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun dalam penelitian ini, tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan karena jika dilakukan tahap penyebaran , maka harus diadakan pelaksanaan penelitian lebih dari dua kali untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian ini, pelaksanaan penelitian media pembelajaran hanya dilakukan sebanyak dua kali. Pada tahap pendefinisian meliputi kegiatan analisis ujung depan yang membahas semua masalah yang dihadapi siswa kelas VIII SMP YPM 2 sukodono dalam pembelajaran matematika, melakukan kajian kurikulum yang berlaku serta teori belajar yang mendukung. Kegiatan analisis siswa meliputi kegiatan analisis latar belakang pengetahuan siswa dan analisis perkembangan kognitif siswa.

Waktu penelitian ini pada hari Senin tanggal 14 Januari 2013 pada pertemuan I dan hari Selasa tanggal 15 Januari 2013 pada pertemuan II. Setelah melakukan analisis ujung- depan dan analisis siswa, kemudian dilanjutkan analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

Pada tahap perancangan dilakukan kegiatan penyusunan tes, pemilihan media dan pemilihan format selanjutnya mendesain media pembelajaran berbantuan website yang nantinya akan menghasilkan desain awal draft I.

Selanjutnya tahap ketiga adalah tahap pengembangan yang meliputi telaah validasi oleh para validator dan pelaksanaan penelitian. Ketika menelaah hasil validasi, dapat dijadikan peneliti sebagai bahan untuk merevisi draft I media pembelajaran sehingga menghasilkan draft II sebagai media pembelajaran. Selanjutnya melakukan penelitian, pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dilakukan oleh seorang pengamat yang sudah ditunjuk oleh peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian dihasilkan data tentang aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa pada akhir tiap pertemuan. Setelah pelaksanaan penelitian akhirnya menghasilkan draft III.

B. Kevalidan Hasil Media Pembelajaran Matematika

1. Kevalidan Media Pembelajaran Berbantuan Website

Sesuai dengan hasil penilaian lembar analisis validasi oleh para ahli media rata-rata total validasi 3,28 sedangkan rata-rata total validasi oleh para ahli materi sebesar 3.53. dari hasil keduanya dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan website masuk kategori kevalidan dengan klasifikasi valid.

C. Kepraktisan Hasil Media Pembelajaran Matematika

Sesuai dengan penjelasan bab IV bahwa pada lembar penilaian validasi media juga disertakan penilaian tentang kepraktisan media tersebut. Hasil

kepraktisan media pembelajaran dapat dilihat dari 3 indikator, yaitu angket respon validator, analisis file rekaman jawaban siswa, dan analisis lembar pengamatan aktifitas siswa.

Adapun hasil tiap indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata total persen kepraktisan angket respon validator sebesar 81% berarti media pembelajaran berbantuan website dapat digunakan dengan sedikit revisi.
2. Rata-rata total persen kepraktisan analisis file rekaman jawaban siswa sebesar 77% berarti media pembelajaran berbantuan website dapat digunakan dengan tanpa revisi.
3. Rata-rata total persen kepraktisan analisis lembar pengamatan aktifitas siswa sebesar 4.5% berarti media pembelajaran berbantuan website dapat digunakan dengan tanpa revisi.

D. Keefektifan Hasil Media Pembelajaran Matematika

1. Rata-rata total persen Keefektifan tes hasil belajar siswa sebesar 87% berarti media pembelajaran berbantuan website sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.
2. Rata-rata total persen Keefektifan angket respon siswa sebesar 79% berarti media pembelajaran berbantuan website dapat digunakan dengan tanpa revisi. Jadi media website sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.
3. Rata-rata persen keefektifan Keterlaksanaan Sintaks pembelajaran sebesar 90% berarti media pembelajaran berbantuan website sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

4. Rata-rata persen keefektifan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu ideal , sehingga media pembelajaran berbantuan website dinyatakan efektif.